

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian fundamental terhadap pembentukan karakter khususnya bagi generasi penerus. Tanpa adanya sebuah pendidikan, masyarakat dan bangsa ini akan terpuruk pada krisis identitas. Oleh karena itu, dibutuhkan formulasi pendidikan yang mampu menjadi solusi terhadap problematika bangsa dari ruang lingkup bangsa maupun secara global. Pendidikan sesuai Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.¹

Sesuai undang-undang di atas pendidikan hadir dengan orientasi yang nyata bukan hanya mencerdaskan bangsa secara pemikiran akan tetapi suatu usaha dalam mewujudkan karakter bangsa yang hebat. Dewasa ini, membutuhkan penerus bangsa yang bukan hanya berkualitas secara akademisi akan tetapi di tuntut untuk menjadi generasi yang memiliki karakter beradab dan kepribadian yang kuat untuk menjawab tantangan global.

Berhasilnya sebuah pendidikan sangat ditentukan oleh kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendaya gunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana². Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya

¹ Dr. Dyah Kumalasari, *pendidikan karakter berbasis agama dan budaya*, Yogyakarta, Penerbit Graha Cendekia, 2016, 6

² M Oktarina and A Rahmi, "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru," *Jurnal Studi Penelitian, Riset, Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 1–20;

tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki dalam dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien. Kemampuan kepala sekolah tersebut terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena jarang kegagalan pendidikan dan pembelajaran di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman kepala sekolah terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.³

Kepala sekolah mempunyai peran utama sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan yaitu menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif sehingga guru-guru dapat memberikan pengajaran kepada siswa- siswi sehingga proses belajar mengajarnya bisa berjalan dengan lancar. Ketika melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah, kepala sekolah, seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu, sebagai melaksanakan proses administrasi sekolah sehingga menciptakan situasi belajar mengajar yang baik dan menjalankan supervisi sehingga guru-guru bertambah baik dan kompeten serta profesional dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan peserta didik⁴. Keberadaan guru di tengah-tengahnya siswa-siswa ialah mencairkan suasana kebekuan, kekacuan dan juga kejenuhan belajar yang terasa berat yang telah diterima oleh para siswa. Kondisi seperti ini tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan semua ini tidak bisa dilakukan oleh guru-guru. Menyadari hal berikut, maka peneliti menganggap bahwa keberadaan seorang guru yang profesional itu sangat diperlukan.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi professional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan

³ Erwin Erlangga, Sugiyo, and Supriyo, "Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru BK Melalui Motivasi Kerja," *Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2015): 72–79.

⁴ Riska Ariana, "Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Profesionalisme Guru Di Mts Negeri 2 Way Kanan" 1, no. 3 (2016): 1–23.

pendidikan selama beberapa puluh tahun terakhir telah berdampak buru yang sangat luas bagi kehidupan bangsa dan Negara⁵. Menanggapi adanya keterpurukan dalam pendidikan saat ini, peneliti sangat menganggap akan pentingnya adanya guru yang profesionalis. Karena itu seorang guru tidak hanya sebatas menjalankan profesinya, tetapi seorang guru harus memiliki keinginan yang besar untuk menjalankan tugasnya dengan melakukan perbaikan kualitas layanan terhadap anak didiknya baik dari segi intelektual maupun kompetensi lainnya yang akan menunjang perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta mampu mendatangkan prestasi belajar yang baik.

Seorang guru juga juga seharusnya dapat melakukan empat kompetensi seperti yang telah tertuang dalam Peraturan Pemerintahan RI No. 19 Tahun 2005. Tentang Standar Pendidikan Nasional, pada pasal 28 ayat 3 yang disebutkan bahwa ada 4 kompetensi agen pembelajaran yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan juga Kompetensi Sosial⁶. Dan yang menjadi titik fokus pada penelitian ini ialah Profesionalisme Guru⁷.

SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang ini merupakan sebuah lembaga yang bernaung pada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1997. Dan memiliki akreditasi B. dengan rincian nilai akreditasi antara lain; nilai standard isi adalah 90, nilai standard proses 93, nilai standard lulusan 82, nilai standard tenaga kependidikan ialah 85, nilai sarana dan prasarana ialah 73, nilai standard pengelolaan ialah 83, nilai standard pembiayaan 95, nilai standard penilaian 75 sehingga nilai akhir akreditasi SDN Paripurna Kabupaten Sumedang ialah 85.

⁵ Tarhid Tarhid, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 141–55, <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1931>.

⁶ Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Standar Nasional Pendidikan*, no. 102501 (2021): 1–49, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan_PP_Nomor_57_Tahun_2021.pdf.

⁷ Kadek Sonia Piscayanti, "Pengaruh Sertifikasi Dosen Terhadap Kinerja Pengajaran Dosen Undiksha," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 1 (2015): 534–44, <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v4i1.4922>.

Dari nilai diatas tenaga pendidik ketika akreditasi mendapatkan nilai 85. Jumlah guru yang terdapat di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang ini berjumlah 20 orang, terdapat 6 orang pegawai negeri sipil dan 14 orang guru honorer. Dari ketersediaan tersebut terdapat 8 guru yang sudah bersertifikasi dan 12 guru yang sertifikasi. Keberhasilan dan ketercapaian pendidikan dipengaruhi oleh semua unsur yang ada pada lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri Paripurna, sehingga dibutuhkan kerjasama dari segala komponen yang ada di lembaga pendidikan, khususnya dalam pembelajaran yang menjadi komponen paling penting ialah seorang guru yang profesional⁸.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, serta upaya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme yang ada disekolah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian upaya mengetahui bagaimana kepala sekolah me-manage guru-guru dalam meningkatkan profesionalitasnya dengan mengangkat judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana langkah-langkah Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada fokus penelitian di atas maka tujuan penelitian ini ialah :

⁸ Sulastri Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, “Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–64, <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>.

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah Kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat bermanfaat buat pembaca yang berkeinginan menambah pengetahuan atau menambah wacana wawasan bacaannya. Berikut fungsi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai khazanah ilmu pengetahuan tentang Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi selanjutnya dalam penelitian yang terkait Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan baik bagi pembaca maupun penulis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengembangkan kualitas pendidikan disekolah yang akan diteliti.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan

E. Penelitian Terdahulu

Agar dapat mendalami permasalahan dalam penelitian ini, penulis meninjau terhadap beberapa sumber sebagai bahan pertimbangan proposal tesis ini antara lain:

1. Annisa Rizkiana dalam penelitiannya yang berjudul, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Ma’arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga” Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Dalam penelitian ini kepala sekolah melakukan supervise, memberikan reward, memotivasi dan mendorong untuk melanjutkan pendidikan. Penelitian ini juga berimplikasi pada perlu perlunya perhatian pimpinan pada bawahannya melalui pengembangan profesionalisme guru. Adapun perbedaan dalam penelitian ini ialah penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen kepala sekolah⁹.
2. Afifah dalam penelitiannya yang berjudul “Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sma, 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan ilmu manajemen pendidikan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap program-program sekolah yang dilaksanakan. Hasil temuan pada penelitian ini ialah dalam rangka meningkatkan kompetensinya melalui empat hal, meliputi: kompetensi pedagogic, probadi, sosial dan juga professional. Adapun perbedaan dalam penelitian ini ialah berfokus pada peningkatan profesionalisme

⁹ Annisa Rizkiana, *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Ma’arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga, Skripsi Manajemen Pendidikan Islam, 2022.*

guru pendidikan agama islam sedangkan penelitian oeneliti bertitik focus pada profesionalisme guru SD¹⁰.

3. M. Rizqul Khoiri dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pesantren Nurul Falah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten” Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019. Dalam penelitian ini bertitik focus pada peningkatak profesionalisme guru berbasis pesantren serta kepala sekolah pada tugas dan tanggung jawab penuh dalam manajemen sumber daya manusia yang terkhususkan ialah guru. Adapun hasil dari penelitian ini ialah kepala sekolah selaku pemegang kendali penuh akan mengevaluasi sumber daya terutama guru sehingga tujuan sekolah akan dapat terwujud¹¹.
4. Teti Berliana dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru” penelitian ini menggunakan pendekatak Kuantitatif dengan jenis studi multi kasus. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya kepala sekolah dalam mengimplemantasikan supervise untuk meningkatkan profesionalitas pendidik, diantaranya dengan cara melaksanakan supervise dalam setiap semestes dua kali, supervise dilakukan dengan teknik individual yankni mengawasi kelas danmelaksanakan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Hasil temuan penelitian ini ialah implementsi supervise akademik memiliki dampak nyata bagi peningkatan profesi guru karena guru dapat mengetahui kekurangan pada dirinya saat mengajar,

¹⁰ YAUMUL AFIFAH, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sma,” 2015, 1–17.

¹¹ Achmad Marchaban, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 04 Ponorogo,” *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, no. November (2020): 1–76.

sehingga guru tau hal-hal yang perlu diperbaiki dan peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas¹².

Table 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Anissa Riskiana, 2022	Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Ma'arif Karanganyar Kabupaten Purbalingga	penelitian ini kepala sekolah melakukan supervise, memberikan reward, memotivasi dan mendorong untuk melanjutkan pendidikan	penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah sedangkan penelitian peneliti berfokus pada manajemen kepala sekolah	Manajemen kepala sekolah menjadi peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri Paripurna Kabupaten Sumedang,
2.	Munawir 2010	Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan ilmu	berfokus pada peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama islam sedangkan penelitian	sehingga kepala sekolah wajib memahami manajemen kepala sekolah dilembaga yang dipimpinnya.

¹² Teti Berliani, "Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, no. 1 (2017): 218–26, <https://doi.org/10.17977/um025v1i32017p218>.

		SMA Negeri 1 Gemuh	manajemen pendidikan	oeliteli bertitik focus pada profesionalisme guru SD	
3.	M. Rizqul Khoiri, 2019	Upaya Kepala sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pesantren Nurul Falah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten.	penelitian ini bertitik focus pada peningkatan profesionalisme guru berbasis pesantren serta kepala sekolah pada tugas dan tanggung jawab penuh dalam manajemen sumber daya manusia yang terkhususkan ialah guru	Peneliti berfokus pada profesionalisme guru	
4.	Teti Berliana, 2017	“Implementasi Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru”	Manajemen Program Tahfidz	implementasi Supervisi akademik pada peningkatan Profesi guru sedangkan penelitian	

				peneliti bertitik focus pada manajemen kepala	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------	--

F. Definisi Istilah

Istilah yang harus dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah ialah suatu langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah yang meliputi planning, organizing, actuating dan controlling agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan tersebut.
2. Profesionalisme Guru ialah kemampuan dan kewenangan guur dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan yang tinggi.